

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAPAL SURAH  
DENGAN MEDIA KARTU MUFRADAT (KM) PADA SISWA  
KELAS 8 B SMP NEGERI I BATUMANDI**

**Oleh : Rita Mirnani\***

**Abstrak**

**Kata kunci :** Menghapal, Media, Kartu Mufradat

SMP Negeri I Batumandi adalah salah satu sekolah menengah yang melaksanakan kurikulum 2013, dimana selain memuat penilaian pengetahuan juga ada memuat penilaian keterampilan. Salah satu penilaian keterampilannya adalah KD 4.2.2 yakni menunjukkan hapalan Q.S.An Nahl ayat 114. Kenyataan dilapangan banyak siswa kelas 8B yang belum hapal Qur'an Surah An Nahl ayat 114 yang berkaitan dengan materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Dari 30 siswa hanya 14 siswa yang hapal, sedangkan yang tidak hapal sebanyak 16 orang. Dengan demikian persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 46,66%.

Banyaknya siswa yang tidak hapal dikarenakan guru tidak menggunakan media, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menghapal. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam menghapal ini diatasi dengan menggunakan media yang tepat yakni Media Kartu Mufradat (KM). Setelah menggunakan media Kartu Mufrada (KM) ini, siswa yang hapal mengalami kenaikan yang signifikan yakni dari 14 orang menjadi 29 orang, hanya 1 orang yang belum hapal, dengan persentase ketuntasan klasikalnya menjadi 96,66%. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Kartu Mufradat (KM) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghapal Q.S.An Nahl ayat 114 .

**A. Latar Belakang**

Al Qur'an adalah pegangan dan rujukan kehidupan bagi umat Islam. Dia adalah kitab yang isinya murni kalam Allah dan dijamin kemurniannya sampai akhir jaman. Salah satu usaha untuk menjaga kemurnian Al Qur'an adalah melalui hapalan. Aktifitas

---

\* Guru SMP I Batu Mandi Kab. Balangan

menghafal surah ini termasuk salah satu penilaian keterampilan yang tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD 4) dalam Kurikulum 2013.

SMP Negeri I Batumandi adalah salah satu sekolah menengah yang melaksanakan kurikulum 2013, dimana selain memuat penilaian pengetahuan juga ada memuat penilaian keterampilan. Salah satu penilaian keterampilannya adalah KD 4.2.2 yakni menunjukkan hapalan Q.S.An Nahl ayat 114. Kenyataan dilapangan banyak siswa kelas 8B yang belum hafal Qur'an Surah An Nahl ayat 114 yang berkaitan dengan materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Berdasarkan hasil penilaian pertemuan sebelumnya dapat diketahui bahwa dari 30 siswa hanya 14 siswa yang hafal, sedangkan siswa yang tidak hafal sebanyak 16 orang, dengan demikian persentase ketuntasan klasikalnya hanya mencapai 46,66%.

Sejatinya siswa mampu menghafal Qur'an Surah An Nahl ayat 114 yang berkenaan dengan materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi karena itu merupakan tuntutan Kompetensi Dasar yang harus di kuasai siswa. Dengan menghafal ayat tersebut siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yakni dengan tidak memakan dan meminum yang dilarang Allah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pendidik (guru) dituntut keprofesionalannya dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi semangat dalam belajar. Salah satu contohnya adalah Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran.

Rendahnya persentase ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 44,66% dalam menghafal Q.S.An Nahl ayat 114 pada pertemuan sebelumnya ini menjadi masalah dalam pembelajaran karena hanya 14 siswa yang hafal, dan siswa yang tidak hafal ada 16 orang dari 30 jumlah siswa, hal ini berarti Persentase ketuntasan klasikal hanya 46,66 %. Ketuntasan klasikal tersebut di atas masih jauh dari harapan, penulis menargetkan persentase ketuntasan klasikalnya minimal 75 % dengan KKM 74. Belum tercapainya persentase ketuntasan klasikal yang diharapkan ini dikarenakan guru tidak menggunakan media.

Permasalahan tersebut di atas dapat diatasi dengan solusi yang tepat yaitu dengan menggunakan Media KM. Dalam media ini siswa menghafal ayat dalam psurah berdasarkan tulisan Mufradat yang di tulis di Kartu yang di sebut dengan Kartu Mufradat, jadi bukan lagi menghafal ayat secara keseluruhan. Dengan menggunakan media KM ini terbukti siswa mampu meningkatkan hapalan Q.S. An Nahl ayat 114

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah dengan media KM dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Q.S.An Nahl ayat 114?
2. Bagaimanakah penerapan media KM dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Q.S.An Nahl ayat 114?

### **C. Tujuan**

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah An Nahl ayat 114.
2. Untuk mengetahui penerapan Media KM dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Q.S. An Nahl ayat 114.

### **D. Manfaat**

*Best Practice* ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi Siswa  
Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Q.S. An Nahl ayat 114.
2. Bagi Guru  
Sebagai salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah.

### **E. Kajian Teori**

Menurut Susanto (2011), Kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya, adapun kata “mampu: memiliki makna yang sama dengan dapat atau bisa. Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan

sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan. Kemampuan bersal dari kata mampu yang memiliki imbuhan –ke dan –an.<sup>1</sup>

Anwar (2003:21) mengatakan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya.<sup>2</sup> Dari beberapa pendapat ahli di atas tentang kemampuan dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan untuk melakukan suatu hal atau perbuatan. Surah adalah pembagian dari Al Qur'an yang berjumlah 114 buah. Surah yang dimaksud disini adalah Q.S.An Nahl ayat 114.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ  
تَعْبُدُونَ

### Konsep dan Peranan Media Pengajaran

Menurut Rusman (2012), Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.<sup>3</sup> Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh Guru (*by utilization*) dalam kegiatan pembelajarannya, artinya media tersebut dibuat oleh pihak tertentu (*produsen media*) dan guru tinggal menggunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media yang sifatnya alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah juga termasuk yang dapat langsung digunakan. Selain itu, kita juga dapat merancang dan membuat media sendiri (*by desain*) sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Nasution (1990), media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan

---

<sup>1</sup> Susanto (2011),

<sup>2</sup> Anwar (2003:21)

<sup>3</sup> Rusman (2012),

bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan, baik yang dibuat sendiri maupun yang sudah ada yang sifatnya alamiah.<sup>4</sup>

Peranan media dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

1. Dapat menghindari terjadinya verbalisme,
2. Membangkitkan minat atau motivasi,
3. Menarik perhatian,
4. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan ukuran,
5. Mengaktifkan siswa dalam belajar dan
6. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar<sup>5</sup>

Menurut Miarso (1984), media yang dirancang dengan baik dalam batas tertentu dapat merangsang timbulnya semacam dialog internal dalam diri siswa dalam belajar. Dengan kata lain, terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung antara siswa dengan sumber pesan atau guru. Media berhasil membawakan pesan belajar apabila kemudian terjadi perubahan kualitas dalam diri siswa. Berdasarkan dua pendapat di atas tentang peranan media dalam pengajaran dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi aktif dan senang dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

### **Konsep Media Kartu Mufradat (KM)**

Kartu Mufradat (KM) adalah satu media yang dibuat sendiri oleh guru yang bahan dasarnya adalah dari kartun berukuran kecil yang kemudian disebut dengan kartu, dalam kartu tersebut terdapat kata atau beberapa kata yang selanjutnya disebut *mufradat*. Berdasar dua hal tersebut di atas media ini diberi nama Kartu *Mufradat* (KM). Q.S. An Nahl ayat 114 ini dibuat dalam 10 buah Kartu Mufradat. Siswa menghapalnya per mufradat, setelah itu baru menghapal gabungan *mufradat*, kemudian langkah terakhir yaitu menghapal semua *mufradat* yang berjumlah 10 buah tadi, dengan menggunakan Kartu Mufradat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghapal.

---

<sup>4</sup> Nasution (1990),

<sup>5</sup> (Ibrahim, 1982: 12)

<sup>6</sup> Miarso (1984),

## **F. Hasil Dan Pembahasan**

### **Metode Dan Pelaksanaan**

#### **1. Kondisi Awal**

SMP Negeri 1 Batumandi adalah salah satu sekolah menengah yang melaksanakan kurikulum 2013, dimana selain memuat penilaian pengetahuan juga ada memuat penilaian keterampilan. Salah satu penilaian keterampilannya adalah KD 4.2.2 yakni menunjukkan hapalan Q.S.An Nahl ayat 114. Kenyataan dilapangan banyak siswa kelas 8A yang belum hapal Qur'an Surah An Nahl ayat 114 yang berkaitan dengan materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Dari 30 siswa hanya 14 siswa yang hapal, sedangkan yang tidak hapal sebanyak 16 orang, dengan demikian persentase ketuntasan klasikalnya hanya mencapai 46,66%.

#### **2. Strategi Pemecahan Masalah**

Ada beberapa strategi yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal Q.S.An Nahl ayat 114 yaitu dengan menggunakan Media Kartu Mufradat (KM), Kartu Mufradat ini merupakan sebuah media untuk memudahkan siswa dalam menghafal, dimana sebelumnya guru tidak menggunakan media, siswa menghafal ayat secara keseluruhan sehingga banyak siswa yang tidak hapal. Q.S. An Nahl ayat 114 ini dibuat dalam 10 buah kartu Mufradat, Adapun langkah-langkah penggunaan Media KM sebagai berikut :

- a. Membagi siswa dalam 3 kelompok belajar, masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 10 orang siswa dan setiap kelompok mendapatkan satu paket Kartu Mufradat yang jumlahnya ada 10 buah. Pertimbangan pembagian jumlah kelompok dan jumlah siswa menyesuaikan dengan banyaknya Kartu Mufradat Q.S. An Nahal ayat 114.
- b. Siswa dalam kelompok mengamati Kartu Mufradat.  
Guru meminta kelompok mengamati semua Kartu Mufradat yang berjumlah 10 buah, selanjutnya siswa diberi kesempatan bertanya seputar bacaannya.
- c. Semua siswa bersama-sama membaca mufradat sebanyak 5 kali.  
Setelah mengamati semua Kartu Mufradat, guru meminta semua siswa untuk membaca Kartu Mufradat pertama

sebanyak 5 kali secara bersama sama dengan tetap mengamati Kartu Mufradat. Setelah menghafal mufradat pertama tadi dan menggabung dengan mufradat berikutnya setelah itu dilanjutkan dengan membaca Mufradat yang berikutnya sampai mufradat yang ke sepuluh.

- d. Guru meminta semua siswa menghafal secara bersama-sama mufradat. Mufradat pertama yang sudah diamati dan dibaca tadi dihafal sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradat. Kalau siswa masih belum hafal maka siswa boleh melihat Kartu Mufradat kembali, selanjutnya menghafal lagi sampai hafal, kalau belum di ulang lagi cara tersebut di atas sampai hafal. Setelah menghafal mufradat yang pertama tadi digabung dengan mufradat kedua, dilanjutkan dengan menghafal mufradat yang keberikutnya sampai mufradat ke sepuluh.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang kedua, langkahnya sama dengan mufradat yang pertama, kalau sudah hafal mufradat kedua, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama dan kedua sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hafal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama dan kedua tadi sampai hafal.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang ketiga, langkahnya sama dengan mufradat sebelumnya, kalau sudah hafal mufradat ketiga, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama, kedua, dan ketiga sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hafal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama, kedua, dan ketiga tadi sampai hafal.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang keempat, langkahnya sama dengan mufradat sebelumnya, kalau sudah hafal mufradat keempat, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama, kedua, ketiga, dan keempat sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hafal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama, kedua, ketiga dan keempat tadi sampai hafal.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang kelima, langkahnya sama dengan mufradat sebelumnya, kalau sudah hafal mufradat kelima, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hafal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima tadi sampai hafal.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang keenam, langkahnya sama dengan mufradat sebelumnya, kalau sudah hafal mufradat keenam, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hafal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima dan keenam sampai hafal.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang ketujuh, langkahnya sama dengan mufradat sebelumnya, kalau sudah hafal mufradat ketujuh, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam dan ketujuh sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hafal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam dan ketujuh sampai hafal.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang kedelapan, langkahnya sama dengan mufradat sebelumnya, kalau sudah hafal mufradat kedelapan, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hafal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan sampai hafal.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang kesembilan, langkahnya sama dengan mufradat sebelumnya, kalau sudah hafal mufradat kesembilan, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama, kedua, ketiga, keempat,



kelima, keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hapal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan sampai hapal.

Berikutnya adalah menghafal Mufradat yang kesepuluh, langkahnya sama dengan mufradat sebelumnya, kalau sudah hapal mufradat kesepuluh, maka langkah selanjutnya adalah semua siswa menghafal mufradat yang pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh sebanyak 5 kali tanpa melihat Kartu Mufradatnya. Kalau masih belum hapal boleh melihat kembali Kartu Mufradatnya, setelah itu dilanjutkan kembali menghafal gabungan mufradat pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh sampai hapal.

- e. Guru melakukan penilaian hapalan per kelompok di depan kelas, namun penilaiannya tetap per individu.
  1. Putaran pertama dimulai dari siswa kesatu menghafal mufradat pertama, siswa kedua menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa kesepuluh menghafal mufradat kesepuluh.
  2. Putaran kedua dimulai dari siswa kedua menghafal mufradat pertama, siswa ketiga menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa kesatu menghafal mufradat kesepuluh.
  3. Putaran ketiga dimulai dari siswa ketiga menghafal mufradat pertama, siswa keempat menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa kedua menghafal mufradat kesepuluh.
  4. Putaran keempat dimulai dari siswa keempat menghafal mufradat pertama, siswa kelima menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa ketiga menghafal mufradat kesepuluh.
  5. Putaran kelima dimulai dari siswa kelima menghafal mufradat pertama, siswa keenam menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa keempat menghafal mufradat kesepuluh.

6. Putaran keenam dimulai dari siswa keenam menghafal mufradat pertama, siswa ketujuh menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa kelima menghafal mufradat kesepuluh.
7. Putaran ketujuh dimulai dari siswa ketujuh menghafal mufradat pertama, siswa kedelapan menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa keenam menghafal mufradat kesepuluh.
8. Putaran kedelapan dimulai dari siswa kedelapan menghafal mufradat pertama, siswa kesembilan menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa ketujuh menghafal mufradat kesepuluh.
9. Putaran kesembilan dimulai dari siswa kesembilan menghafal mufradat pertama, siswa kesepuluh menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa kedelapan menghafal mufradat kesepuluh.
10. Putaran kesepuluh dimulai dari siswa kesepuluh menghafal mufradat pertama, siswa kesatu menghafal mufradat kedua, dan seterusnya sampai siswa kesembilan menghafal mufradat kesepuluh.

Adapun hambatan dalam penggunaan Media Kartu Mufradat (KM) ini adalah ada sebagian siswa yang kurang lancar membaca al- Qur'an sehingga mereka mengalami kendala dalam menghafal, tapi Alhamdulillah dengan bantuan teman sekelompoknya akhirnya hampir semua siswa mampu menghafal.

## G. Hasil dan Pembahasan

Pertemuan pembelajaran sebelum menggunakan Media Kartu Mufradat (KM) dalam menghafal Q.S.An Nahl ayat 114, diketahui bahwa dari 30 jumlah siswa hanya 14 siswa yang hapal, sedangkan yang tidak hapal sebanyak 16 siswa, hal ini berarti persentase ketuntasan klasikalnya hanya mencapai 46,66 %, untuk jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil belajar sebelum menggunakan Media KM

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Bintang Hermana	74	60	Tidak Tuntas
2	Dewi Rosalina Putri	74	78	Tuntas
3	Desy Amalia	74	80	Tuntas
4	Dini Adila	74	70	Tidak Tuntas

5	Dwi Sri Rezeky	74	90	Tuntas
6	Fajar Irwansayah	74	84	Tuntas
7	Juhairatun Nabila	74	70	Tidak Tuntas
8	M. Radhi Billah	74	84	Tuntas
9	Muhammad Arbani	74	60	Tidak Tuntas
10	Muhammad Dimas	74	82	Tuntas
11	Muhammad juhardi	74	55	Tidak Tuntas
12	Muhammad Mizani Fajrin	74	72	Tidak Tuntas
13	Muhammad Rafi'i	74	70	Tidak Tuntas
14	Muhammad Reno Rahman	74	86	Tuntas
15	Nesia Umi Solekhah	74	92	Tuntas
16	Nor Ajizah	74	84	Tuntas
17	Rahim	74	83	Tuntas
18	Rahmad Rifani	74	72	Tidak Tuntas
19	Rahmawati	74	70	Tidak Tuntas
20	Rahmawati M	74	78	Tuntas
21	Rahmi Fahrida	74	72	Tidak Tuntas
22	Rani Khairunida	74	95	Tuntas
23	Reva Paulina	74	78	Tuntas
24	Rabiah	74	40	Tidak Tuntas
25	Sahdianor	74	72	Tidak Tuntas
26	Satya Arif.M.S	74	70	Tidak Tuntas
27	Siti Nur Yuliana	74	68	Tidak Tuntas
28	Syaiful Rahman	74	72	Tidak Tuntas
29	Uswatunnisa	74	72	Tidak Tuntas
30	Winda Erviani	74	85	Tuntas
Jumlah rata-rata kelas			77,6 %	
Persentase ketuntasan Klasikal			46,66 %	

Setelah menggunakan Media Kartu Mufradat (KM) dalam menghafal, ternyata kemampuan siswa dalam menghafal mengalami peningkatan dibanding pertemuan sebelumnya yang tidak menggunakan media. Siswa yang hapal/tuntas KKM naik dari pertemuan sebelumnya yaitu dari 14 siswa naik menjadi 29 siswa dari 30 siswa. Dengan demikian persentase ketuntasan klasikal pada pertemuan sebelumnya hanya 46,66 % naik menjadi 96,66 %,

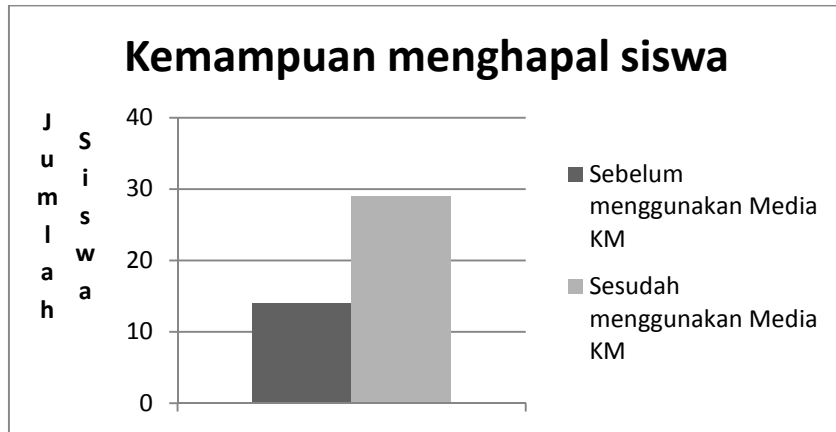
Berikut adalah hasil belajar siswa sesudah menggunakan media KM :

Tabel 2. Hasil belajar Sesudah menggunakan Media KM (Kartu Mufradat)

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Bintang Hermana	74	92	Tuntas
2	Dewi Rosalina Putri	74	100	Tuntas
3	Desy Amalia	74	100	Tuntas
4	Dini Adila	74	88	Tuntas
5	Dwi Sri Rezeky	74	100	Tuntas
6	Fajar Irwansayah	74	100	Tuntas
7	Juhairatun Nabila	74	92	Tuntas
8	M. Radhi Billah	74	92	Tuntas
9	Muhammad Arbani	74	84	Tuntas
10	Muhammad Dimas	74	92	Tuntas
11	Muhammad juhardi	74	84	Tuntas
12	Muhammad Mizani Fajrin	74	100	Tuntas
13	Muhammad Rafi'i	74	84	Tuntas
14	Muhammad Reno Rahman	74	100	Tuntas
15	Nesia Umi Solekhah	74	100	Tuntas
16	Nor Ajizah	74	92	Tuntas
17	Rahim	74	100	Tuntas
18	Rahmad Rifani	74	100	Tuntas
19	Rahmawati	74	92	Tuntas
20	Rahmawati M	74	92	Tuntas
21	Rahmi Fahrida	74	100	Tuntas
22	Rani Khairunida	74	100	Tuntas
23	Reva Paulina	74	100	Tuntas
24	Rabiah	74	72	Tidak Tuntas
25	Sahdianor	74	100	Tuntas
26	Satya Arif.M.S	74	92	Tuntas
27	Siti Nur Yuliana	74	88	Tuntas
28	Syaiful Rahman	74	92	Tuntas
29	Uswatunnisa	74	92	Tuntas
30	Winda Erviani	74	100	Tuntas
Jumlah rata-rata kelas			94 %	
Persentase Ketuntasan Klasikal			96,66 %	

Untuk lebih jelasnya tentang perbandingan jumlah siswa yang hapal/tuntas KKM dalam menghafal Q.S. An Nahl ayat 114 sebelum dan sesudah menggunakan Media KM bisa dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1. Perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Media KM (Kartu Mufradat)



Dari grafik tersebut diatas terlihat bahwa dengan menggunakan Media Kartu Mufradat (KM) dapat meningkatkan hapalan siswa Q.S. An Nahl ayat 114.

## H. Simpulan

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui media Kartu Mufradat (KM) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Q.S. An Nahl ayat 114, hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang hapal dari 14 siswa menjadi 29 siswa, dengan demikian persentase ketuntasan klasikal naik dari 46,66% menjadi 96,66%.
2. Penerapan media Kartu Mufradat (KM) ini adalah membagi kelompok belajar, mengamati Kartu Mufradat, membaca dan menghafal Kartu Mufradat berulang-ulang sebanyak 5 kali, dan menghafal gabungan Kartu Mufradat dari Mufradat kesatu sampai

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.

Fajar, Arni. 2009. *Portopolio*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.

Ibrahim. 1982. *Media Instruksional*. Malang: FIP IKIP Malang.

Kementerian Agama RI, 2010, *Al- Qur'an dan Terjemah 20 baris*, Bandung: Mikraj Khasanah Ilmu.

Miarso, Y. 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan, Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta : Rajawali.

Nasution. 1990. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.